

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan persaingan bisnis dewasa ini menunjukkan arah yang semakin menyatu dengan ekonomi Regional dan Internasional dapat menunjang sekaligus dapat berdampak kurang menguntungkan, sementara itu perkembangan dapat bergerak dengan tantangan yang semakin kompleks.

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk bisa mengolah dan melaksanakan manajemennya menjadi lebih profesional dan tentunya sangat memerlukan laporan keuangan yang baik beserta analisisnya untuk mengukur laba yang diperoleh oleh perusahaan. Dengan bertambahnya pesaing, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun pesaing yang berorientasi internasional, maka setiap perusahaan harus menampilkan yang terbaik, baik dalam segi kinerja usaha, maupun dalam segi keuangan dan segi lainnya. Selain perusahaan swasta dan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) maka salah satu badan usaha yang harus melaksanakan manajemennya adalah Koperasi.

Pada hakekatnya, koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang sangat diperlukan dan penting untuk diperhatikan, sebab koperasi merupakan suatu alat bagi orang-orang yang ingin meningkatkan taraf hidupnya. Dasar kegiatan koperasi adalah kerjasama yang dianggap sebagai

suatu cara untuk memecahkan berbagai persoalan yang mereka hadapi masing-masing. Oleh sebab itu, sudah selayaknya apabila koperasi menduduki tempat yang penting dalam sistem perekonomian suatu negara di samping sektor-sektor perekonomian lainnya. Di Indonesia pengertian koperasi diatur dalam Undang-Undang Koperasi No. 12 Tahun 1967 Tentang pokok-pokok Perkoperasian bab III Koperasi Indonesia rumusannya organisasi sosial yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Manajemen Keuangan merupakan segala kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana, dan mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Selain manajemen keuangan yang baik, koperasi juga sangat memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kondisi dan posisi keuangan secara lebih dalam. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Lebih jelasnya laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan pihak luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Bagi setiap perusahaan akan mempunyai perhatian yang besar terhadap keuangan dari perusahaan tersebut. Keberhasilan maupun kegagalan dalam usahanya hampir sebagian dipengaruhi ataupun ditentukan oleh keputusan keuangan perusahaan tersebut. Dengan kata lain masalah

yang biasa timbul dalam setiap organisasi berimplikasi terhadap rasio keuangan.

Pesatnya perkembangan yang terjadi telah mendorong dilakukannya studi-studi yang menghubungkan rasio keuangan, dengan harapan akan dapat ditemukan berbagai kegunaan objektif rasio keuangan. Beberapa diantaranya adalah menguji kegunaan rasio keuangan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan, memprediksi keuntungan saham, dan memprediksi perubahan laba.

Pada dasarnya tujuan utama perusahaan untuk mendapatkan keuntungan sebesar besarnya dan memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham melalui strategi-strategi yang telah dibuat oleh manajemen untuk mencapai target yang diinginkan. Agar tujuan tersebut tercapai dan untuk mengetahui kinerjanya, perusahaan harus menyajikan laporan keuangan dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan tersebut bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan untuk acuan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan.

Keputusan persaingan bisnis yang diambil pemakai laporan keuangan memerlukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut. Para pemakai dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dengan baik kalau mereka mendapat informasi yang difokuskan pada posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan. Analisis laporan keuangan bertujuan untuk

mengevaluasi kondisi atau posisi keuangan saat ini, yang lalu, dan hasil operasi.

Dalam laporan keuangan tersebut akan lebih penting dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, apabila data tersebut dapat diperbandingkan antara dua periode atau lebih untuk dianalisa yang akan dapat memberikan penilaian keadaan perusahaan yang sebenarnya, apakah mengalami kenaikan atau turunnya kinerja keuangan tersebut.

Analisis rasio keuangan merupakan alat instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu. Untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Makna dan penggunaan rasio keuangan dalam praktek bisnis pada kenyataannya bersifat subjektif tergantung kepada untuk apa suatu analisis dilakukan dan dalam konteks apa analisis tersebut dilakukan.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, solvabilitas ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang. Suatu perusahaan dikatakan solvable apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya, sebaliknya apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil dari pada jumlah hutangnya, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan insolvable.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan cara menghitung rasio laba usaha dengan aktiva usaha yang seluruhnya tersusun dalam laporan keuangan. Dalam mengukur profitabilitas, perusahaan menetapkan suatu rencana laba yang harus dicapai dalam periode waktu tertentu.

Koperasi Unit Desa (KUD) Sinarjaya merupakan salah satu koperasi yang berada di wilayah Jawa Barat yang menaungi peternak sapi perah rakyat di wilayah Bandung Timur, Kecamatan Cibiru tepatnya di lereng Gunung Manglayang. KUD Sinarjaya berdiri pada Tahun 1974. Berdirinya lembaga koperasi desa yang diberi nama BUUD/KUD Sinarjaya oleh tokoh-tokoh masyarakat di Desa Cilengkrang. KUD Sinarjaya resmi memperoleh legalitas Badan Hukum Nomor : 6586/bh/dk-10/20 pada Tanggal 10 Maret 1977.

Berdasarkan penjajagan awal penelitian yang dilakukan peneliti menemukan permasalahan yaitu naiknya hutang jangka panjang dan menurunnya keuntungan dengan menggunakan data yang diperoleh peneliti dalam bentuk neraca dan laba rugi perbandingan yang tertera pada halaman berikut:

Tabel 1.1
Neraca Perbandingan
Koperasi Unit Desa (KUD) Sinarjaya
Periode per 31 Desember 2015 - 2017

Perkiraan	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2015 – 2016		2016 – 2017	
				Rp	%	Rp	%
AKTIVA LANCAR							
Piutang Dagang	3,468,894,438	3,776,969,145	3,987,994,068	308,074,709	8.88%	211,024,923	5.6%
TOTAL AKTIVA LANCAR	2,383,310,144	2,681,394,569	2,875,907,091	298,084,425	12.50%	194,512,522	65.25%
TOTAL AKTIVA TETAP	1,005,547,872	927,901,915	848,870,957	(77,645,957)	-7.72%	(79,030,958)	-8.52%
TOTAL AKTIVA	3,694,951,654	3,921,636,266	4,043,294,759	226,684,612	6.13%	121,658,493	0.31%
TOTAL KEWAJIBAN LANCAR	990,686,913	980,196,518	1,114,491,734	(10,490,395)	-1.06%	134,295,216	13.70%
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG							
Hutang Modal	364,802,168	398,725,248	294,979,250	33,923,080	9.30%	(103,745,998)	-26.02%
TOTAL KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	486,521,255	881,380,831	725,280,151	394,859,576	81.16%	(156,100,230)	-17.71%
TOTAL EKUITAS	2,217,743,487	2,442,478,623	2,203,522,873	224,735,136	10.13%	(238,955,750)	-9.78%
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3,694,951,654	3,921,636,266	4,043,294,758	226,684,612	6.13%	121,658,492	3.10%

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2018

Berdasarkan Tabel 1.1 data perbandingan, peneliti menemukan masalah yang terjadi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sinarjaya periode 2015-2017 adalah sebagai berikut:

Pada periode 2015-2016 total aktiva lancar terjadi kenaikan sebesar 12.50% yang disebabkan oleh adanya kenaikan pada akun piutang dagang sebesar 8.88%. Sedangkan pada periode 2016-2017 total aktiva lancar

terjadi kenaikan sebesar 65.25% yang disebabkan oleh kenaikan pada akun piutang dagang sebesar 5.6%. Kenaikan ini terjadi akibat Koperasi Unit Desa (KUD) Sinarjaya memiliki jangka waktu kredit yang panjang sehingga menyebabkan piutang dagang mengalami kenaikan.

Pada periode 2015-2016 total kewajiban jangka panjang terjadi kenaikan sebesar 81.16% yang disebabkan oleh adanya kenaikan pada hutang modal sebesar 9.30%. Sedangkan pada periode 2016-2017 total kewajiban jangka panjang terjadi penurunan sebesar 17.71% yang disebabkan oleh menurunnya hutang modal sebesar 26.02%.

Berdasarkan perubahan yang terjadi pada laporan keuangan neraca perbandingan sebelumnya menunjukkan bahwa posisi keuangan Koperasi Unit Dagang (KUD) Sinarjaya cenderung mengalami kenaikan pada setiap tahunnya terutama pada piutang dagang dan kewajiban lancar kecuali kas, modal, dan kewajiban jangka panjang. Dengan adanya permasalahan tersebut maka kondisi tersebut dapat mengakibatkan kondisi keuangan perusahaan terutama dalam hal solvabilitasnya terganggu.

Tabel 1.2
Perbandingan Laporan Laba - Rugi
Koperasi Unit Desa (KUD) Sinarjaya
Periode per 31 Desember 2015 – 2017

Perkiraan	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2015-2016		2016-2017	
				Rp	%	Rp	%
PENDAPATAN DAN PENJUALAN	5,633,956,231	6,490,017,654	6,707,207,435	856,061,423	15.19%	217,189,781	3.35%
HARGA POKOK PENJUALAN	4,174,212,875	5,044,864,300	5,318,165,000	870,651,425	20.86%	273,300,700	5.42%
LABA KOTOR PENJUALAN	1,459,743,356	1,445,153,354	1,389,042,435	(14,590,002)	-0.99%	(56,110,919)	-3.88%
BIAYA OPERASIONAL							
Biaya Operasional	771,892,215	738,741,325	722,083,305	(33,150,890)	-4.29%	(16,658,020)	-2.25%
Biaya Administrasi dan Umum	614,124,610	629,939,783	592,344,573	15,815,173	1.63%	(37,595,210)	-5.97%
TOTAL BIAYA OPERASIONAL	1,386,016,825	1,386,681,108	1,314,427,878	664,283	0.05%	(72,253,230)	-5.21%
LABA KOTOR OPERASIONAL	73,726,531	76,472,247	74,614,557	2,745,716	3.72%	(1,857,690)	-2.43%
TOTAL PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN	(12,755,182)	1,963,417	1,934,972	10,791,765	84.60%	(28,445)	-1.45%
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	60,971,349	78,435,664	76,549,529	17,464,315	28.64%	(1,886,135)	-2.40%

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2018

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat beberapa perubahan pada tahun 2015-2017 sebagai berikut :

Pada periode 2016-2017 terlihat adanya penurunan pada hasil usaha sebelum pajak sebesar 2.40%. Hal ini disebabkan oleh turunnya laba kotor penjualan sebesar 3.88%.

Berdasarkan laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut dan

menuangkannya dengan judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR TINGKAT SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) SINARJAYA”**

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana gambaran umum Koperasi Unit Desa (KUD) Sinarjaya Bandung?
- b. Bagaimana kondisi keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sinarjaya Bandung periode 2015-2017?
- c. Berapa besar tingkat solvabilitas dan profitabilitas periode 2015-2017?
- d. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat solvabilitas dan profitabilitas Koperasi Unit Desa (KUD) Sinarjaya Bandung periode 2015-2017?

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah analisa laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas dan profitabilitas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sinarjaya Bandung”

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui gambaran umum Koperasi Unit Desa (KUD) Sinarjaya Bandung
- b. Untuk mengetahui kondisi keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sinarjaya Bandung periode 2015-2017
- c. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas dan profitabilitas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sinarjaya Bandung periode 2015-2017
- d. Untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi tingkat solvabilitas dan profitabilitas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sinarjaya Bandung periode 2015-2017

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini meliputi antara lain:

- a. Kegunaan Teoritis

Peneliti diharapkan dapat menjadi masukan baik ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan disiplin ilmu sosial dan ilmu politik, khususnya ilmu administrasi bisnis serta studi aplikasi dengan teori-teori serta literatur-literatur lainnya dengan keadaan sesungguhnya yang ada di perusahaan.

- b. Kegunaan Praktisi

- 1) Bagi peneliti, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat diterapkan ilmunya secara langsung pada bidang yang sedang ditekuni sehingga dapat membandingkan antara teori yang selama ini didapat saat

mengikuti perkuliahan dengan praktek yang dilakukan secara langsung dilapangan.

- 2) Bagi Koperasi Unit Desa (KUD) Sinarjaya, peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran dalam bentuk informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sinarjaya.